

**ANALISIS PROSES BERFIKIR PADA MATERI LINGKARAN DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 LEIHITU
SATU ATAP**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

YUNI KAISUKU

NIM.0140303087

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON (IAIN)
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*analisis proses berfikir pada materi lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 leihitu satu atap*” yang disusun oleh saudari **Yuni Kaisuku, NIM .0140303087** Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada **Hari, Jumat Tanggal, 07 Bulan, Agustus Tahun 2020** dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan matematika.

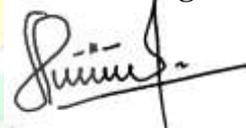
DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Pembimbing II



Safrudin Kalliky, M.Pd
NIP. 19712172018011002

Penguji I



Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd
NIP 197504022002122002

Penguji II



Fahruh Juhaevah, M.Pd
NIP.199203292018011001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella
NIP.1965070619922031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Kaisuku

NIM : 0140303087

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri, Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 07 Agustus 2020

Saya menyatakan



Yuni Kaisuku
NIM . 0140303087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

Taruhlah wajah kedua orang tuamu lima centimeter dari wajahmu agar disetiap langkahmu selalu berada mereka didekatmu dalam meraih masa depan dan cita-citamu

“PERSEMBAHAN”

Karya ini ku persembahkan kepada :

Ayah dan Ibuku tercinta (ayah dan ibu), terima kasih untuk cintanya, kasih sayangnya, pengorbanannya, didikannya, bimbingannya, dukungannya, nasihatnya, dan do'anya yang tiada pernah berhenti.

Kakak-kakakku dan adik-adikku serta suamiku tersayang yang telah memberikan dorongan dan menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.

Sahabat-sahabatku dan almamaterku IAIN Ambon.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu*” ini ditulis oleh Yuni Kaisuku, NIM. 0140303087, Pembimbing I: Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, Pembimbing II: Syafruddin Kaliky, M. Pd, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Proses berpikir adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilandasi dengan berbagai ide-ide atau gagasan-gagasan yang abstrak dalam ingatan seseorang yang masih tersembunyi atau setengah tersembunyi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. gaya belajar adalah suatu kunci atau cara untuk mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, dan merespon kembali apa yang telah dipelajari dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses berfikir pada materi lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu. Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu. Subjek dalam penelitian adalah 3 orang, instrument berupa angket, tes, pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis proses berpikir ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu. Dimana dalam proses penyelesaian masalah siswa yang memiliki gaya belajar visual mampu memenuhi indikator berfikir konseptual yaitu, mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, serta dalam menjawab cenderung mengungkapkan konsep yang sudah di pelajari. Untuk gaya belajar auditori mampu memenuhi indikator berfikir semi konseptual yaitu, mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, serta dalam menjawab cenderung berdasarkan konsep yang didapatkan namun pada hasil akhirnya siswa mengalami kekeliruan. Begitupun gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator komputasional yaitu mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, namun dalam menjawab siswa cenderung menjawab asal – asalan atau tidak berdasarkan pemahaman yg di dapatkan selama ini.

Kata kunci : proses berpikir pada materi lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu”, dipersembahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Banyak kendala dan hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M. H selaku wakil rektor I, Dr. Ismail DP, M. Pd selaku wakil rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I selaku wakil rektor III IAIN Ambon.

2. Dr. Samad Umarella, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta wakil dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga Dr. Patma Sopamena, M. Pd. I, M. Pd. Wakil dekan II bidang administrasi umum dan keuangan Ummu Sa'idah, M. Pd.I dan wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua program studi pendidikan matematika dan Ibu Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan matematika yang telah memberikan motivasi, perhatian, dan segala kebijaksanaan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku pembimbing I dan Syafruddin Kaliky, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dosen serta asisten dosen di lingkungan IAIN Ambon, pada khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mencurahkan segala perhatian kepada penulis, yang sudah mencurahkan ilmunya kepada penulis dan pada khususnya jurusan pendidikan matematika yang selama dalam perkuliahan telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis dengan sabar.
6. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan oleh penulis.

7. Orang Tuaku tercinta, Kakak-kakakku tersayang serta adik-adikku tercinta yang memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Para sahabat dan teman-temanku yang senantiasa menjadi penyemangat memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih banyak.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terima kasih banyak atas masukan, dukungan, dan kenangan lainnya.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan. penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi ALLAH SWT. Dan semoga rahmat dan Karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita. *Amin Ya Roabbal A'alamin...*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 07 Agustus 2020

Saya menyatakan



Yuni Kaisuku
NIM . 0140303087

DAFTAR ISI

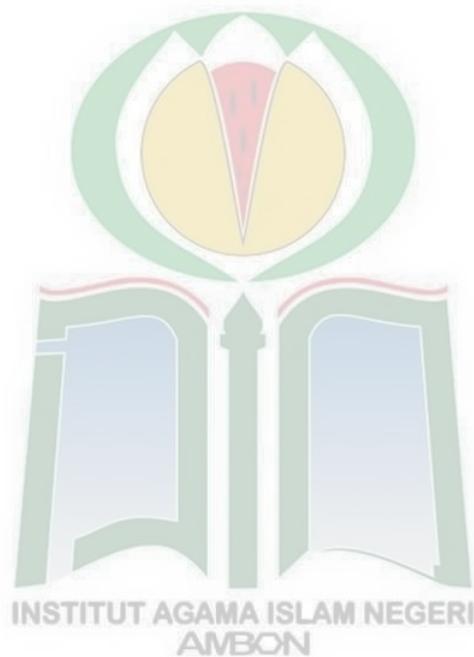
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Proses Berpikir	12
B. Gaya Belajar	23
C. Pentingnya Gaya Belajar Bagi Siswa	36
D. Ruang Lingkup Materi	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian.....46
- B. Pembahasan62

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan67
- B. Saran68

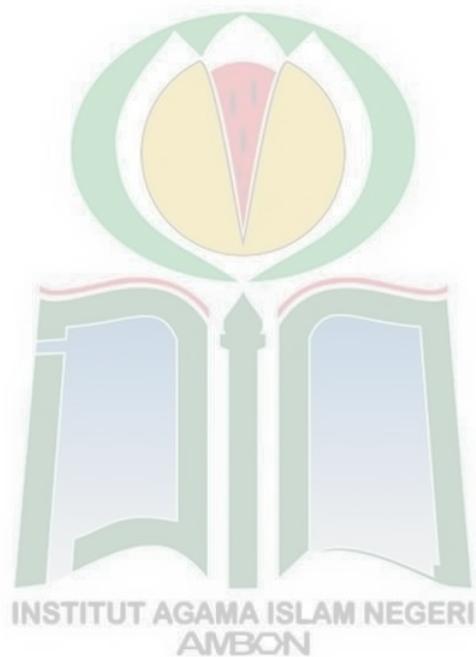
DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pekerjaan Subjek.....	8
Gambar 4.2 Hasil Pekerjaan Subjek NA.....	48
Gambar 4.3 Hasil Pekerjaan Subjek NA.....	49
Gambar 4.4 Hasil Pekerjaan Subjek NA.....	51
Gambar 4.5 Hasil Pekerjaan Subjek NA.....	52
Gambar 4.6 Hasil Pekerjaan Subjek NA.....	53
Gambar 4.7 Hasil Pekerjaan Subjek MKA.....	54
Gambar 4.8 Hasil Pekerjaan Subjek MKA.....	56
Gambar 4.9 Hasil Pekerjaan Subjek MKA.....	57
Gambar 4.10 Hasil Pekerjaan Subjek MKA.....	59
Gambar 4.11 Hasil Pekerjaan Subjek AL.....	61

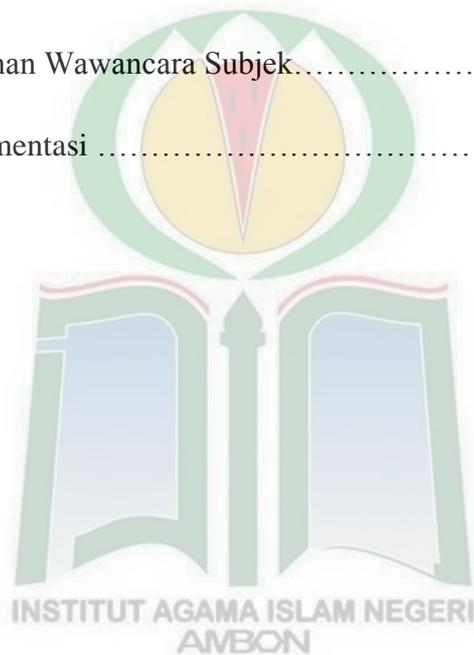
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Proses Berfikir.....	20
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Subjek Melalui Gaya Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.1 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Gaya Belajar dan Indikator.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Tes Proses Berfikir.....	70
Lampiran 2. Jawaban Soal Tes Proses Berfikir.....	71
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Tes.....	72
Lampiran 4. Angket Gaya Belajar.....	73
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar.....	74
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Subjek.....	75
Lampiran 7. Dokumentasi	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar akan terjadi suatu proses berpikir yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang. Proses berpikir merupakan urutan kejadian mental yang terjadi secara alamiah atau terencana dan sistematis pada konteks ruang, waktu, dan media yang digunakan, serta menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang mempengaruhinya.¹ Berpikir adalah gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan-hubungan antara pengetahuan.²

Menurut Suryabrata 1993, Berpikir merupakan proses dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Sedangkan Marpaung (dalam Suparni, 2001) menyatakan bahwa proses berpikir merupakan proses yang terdiri dari penerimaan informasi (dari luar atau dalam siswa), pengelolaan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi itu dari ingatan siswa. Artinya, dalam berpikir seseorang pasti melakukan sebuah proses untuk menemukan suatu kesimpulan atau penyelesaian tentang sesuatu yang dipikirkan.³ Proses berfikir juga telah dijelaskan dalam Qs.

¹ Wowo Sunaryo Kuswana, Taksonomi Berpikir. (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), hal.3

² Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2012) Hal. 56

³ Milda Retna. Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Stkip Pgri Sidoarjo Vol. 1, No. 2, September 2013.

Al-Alaq yakni Wahyu pertama yang turun kepada nabi Muhammad SAW adalah perintah agar senantiasa menuntut ilmu.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).⁴

Dalam surat Al-‘Alaq menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan dari sesuatu yang hina yang kemudian dimuliakan oleh Allah SWT dengan memberikannya akal yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya sekaligus sebagai pembeda antara manusia dengan hewan. Dengan akal inilah manusia diajarkan membaca, menulis dan memberinya berbagai pengetahuan dengan perantaran kalam (Al-Qur’an).⁵

Menurut Wasty Sumanto, pada dasarnya kegiatan berpikir merupakan sebuah proses kompleks dan dinamis.⁶ Berpikir merupakan salah satu proses yang alamiah (Duron, Limbach, & Waugh, 2006). Tetapi,

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hal. 413 Diakses 10/03/2018

⁵ Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Alquran; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996), hal. 540 Diakses 10/03/2018

⁶ Wowo Sunaryo Kusumo, *Taksonomi Berfikir*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.2

jika aktivitas tersebut tidak terarah, maka akan menjadi bias atau menyimpang, distorsi (bertolak belakang dengan fakta atau aturan), kurangnya informasi, dan berpotensi menjadi sebuah prasangka (Duron *dkk*, 2006). Dengan demikian, berpikir harus diarahkan dengan baik agar menghasilkan buah pikiran yang baik pula. Pikiran dapat diartikan sebagai kondisi hubungan antar bagian pengetahuan yang telah ada dalam diri dan dikontrol oleh akal. Akal berperan sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran. Hal ini berarti bahwa dengan berpikir manusia akan memperoleh pengetahuan.⁷

Berpikir adalah aktivitas mental, kognitif yang berwujud mengolah atau memanipulasi informasi dari lingkungan dengan simbol-simbol atau materi-materi yang disimpan dalam ingatannya khususnya yang ada dalam *long term memory* yang kemudian mengaitkan pengertian yang satu dengan pengertian yang lain serta kemungkinan-kemungkinan yang ada sehingga mendapatkan pemecahan masalah.⁸

Menurut Garret (1966), berpikir merupakan perilaku yang seringkali tersembunyi atau setengah tersembunyi di dalam lambang atau gambaran, ide dan konsep yang dilakukan seseorang, sedangkan menurut Gilmer (1970) berpikir merupakan suatu pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik serta penyajian suatu peristiwa internal dan eksternal,

⁷ Miftah Syarifuddin. Roses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri: Perbedaan Siswa Bertemperamen *Choleric* Dengan *Melancholic*. Jurnal Tadris Matematika. Vol. 10 No. 2 2017 Hal. 135

⁸ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 177

kepemilikan masa lalu, masa sekarang dan masa depan yang saling berinteraksi satu sama lain.⁹

Selain itu, Zuhri (1998) mengelompokkan proses berpikir menjadi tiga yaitu konseptual, semi konseptual, dan komputasional. Proses berpikir konseptual adalah proses berpikir yang selalu menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep yang telah dimiliki berdasarkan hasil pelajarannya selama ini. Proses berpikir semi konseptual adalah proses berpikir yang cenderung menyelesaikan suatu soal dengan menggunakan konsep tetapi mungkin karena pemahamannya terhadap konsep tersebut belum sepenuhnya lengkap maka penyelesaiannya dicampur dengan cara penyelesaian yang menggunakan intuisi. Sedangkan proses berpikir komputasional adalah proses berpikir yang pada umumnya menyelesaikan suatu soal tidak menggunakan konsep tetapi lebih mengandalkan intuisi.¹⁰

Sementara itu, Zuhri menentukan beberapa indikator untuk menelusuri proses berpikir sebagai berikut: 1) proses berpikir konseptual: mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri dalam soal, dalam menjawab cenderung menggunakan konsep yang sudah dipelajari, dan mampu menyebutkan unsur-unsur konsep diselesaikan. 2) proses berpikir semi konseptual: kurang dapat mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, kurang mampu mengungkapkan dengan

⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

¹⁰ Milda Retna dan Lailatul Mubarakah, "Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika" dalam [http://eprint.uny.ac.id/Jurnal Pendidikan Matematika](http://eprint.uny.ac.id/JurnalPendidikanMatematika), diakses pada 18 Mei 2015

kalimat sendiri yang ditanya dalam soal, dalam menjawab cenderung menggunakan konsep yang sudah dipelajari walaupun tidak lengkap, tidak sepenuhnya mampu menjelaskan langkah yang ditempuh. 3) proses berpikir komputasional: tidak dapat mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, tidak mampu mengungkapkan dengan kalimat sendiri yang ditanya dalam soal, dalam menjawab cenderung lepas dari konsep yang sudah dipelajari, tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa proses berpikir adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilandasi dengan berbagai ide-ide atau gagasan-gagasan yang abstrak dalam ingatan seseorang yang masih tersembunyi atau setengah tersembunyi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika.

Dalam proses berpikir, Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik.¹² Seperti yang diungkapkan oleh Ibnu Miskawih (1994), mengatakan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri dalam meraih ilmu pengetahuan dan jika hal tersebut diarahkan akan berdampak baik bagi siswa. Demikian juga menurut James dan Gardner dalam Nur Ghofrun (2002) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa

¹¹ Ibid. hal 179

¹² Indrawan Dwi Candra. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasiv SD Negeripajang3 Surakarta* <http://eprints.ums.ac.id/Naskah Publikasi>. Di akses pada 01/04/2017

paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.¹³

Gaya belajar adalah suatu karakteristik afektif, kognitif, dan psikomotoris. Sebagai indikator supaya pembelajar merasa paling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar pembelajaran (NASSP, dalam Ardhana dan Wills, 1980).¹⁴ Gaya belajar menurut Kolb (1984) adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi.

Menurut Gunawan (2004) menuliskan bahwa gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Selain itu, De Potter (2009) mengatakan bahwa gaya belajar berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Gaya belajar adalah cara yang konstan yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal, (Nasution, 2005).¹⁵

Dalam hal ini gaya belajar dibagi menjadi 3 jenis, yaitu gaya belajar Visual (gambar) adalah cara belajar dengan mengandalkan penglihatannya yang meliputi; (a) belajar dengan cara visual. (b) mengerti

¹³ Ibid. Muhammad Fadilah

¹⁴ Ramlah, Dani Firmansyah, Hamzah Zubair. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)* <http://digilib.unsika.ac.id> di akses pada 01/04/2017

¹⁵ Ni Wayan Juliani, I Nyoman Murda, I Wayan Widianana, Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016*

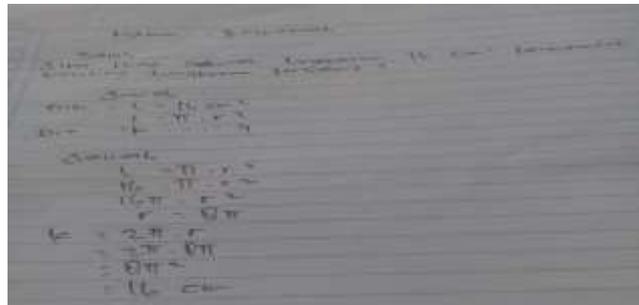
baik mengenai posisi, bentuk, dan warna. (c) Rapi dan teratur. (d) Tidak terganggu dengan keributan (e) Sulit menerima instruksi verbal. gaya belajar Auditori (suara) adalah cara belajar dengan mengandalkan pendengarannya meliputi; (a) Belajar dengan cara mendengar. (b) Baik dalam aktivitas lisan. (c) Memiliki kepekaan terhadap musik. (d) Mudah terganggu dengan keributan. (e) Lemah dalam aktifitas visual. dan gaya belajar Kinestetik (gerak) adalah cara belajar dengan mengandalkan gerakannya yang meliputi; (a) Belajar dengan aktivitas fisik. (b) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh. (c) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak. (d) Suka coba – coba dan kurang rapi. (e) Lemah dalam aktivitas verbal.¹⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa gaya belajar adalah gaya belajar sebagai suatu kunci atau cara untuk mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, dan merespon kembali apa yang telah dipelajari dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 6 Leihitu tepatnya di kelas VIII pada materi lingkaran ditemukan masalah-masalah yang muncul bahwa para siswa tidak mampu memikirkan jawaban dari soal yang diberikan guru, siswa malas untuk mengingat cara penyelesaian dari masalah lingkaran yang diberikan serta siswa tidak mengetahui gaya belajar apa yang dimiliki sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam

¹⁶ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014. Hal 156.

pembelajaran terkhusus belajar matematika pada materi lingkaran. Untuk itu, akan disajikan gambar 1.1 hasil pekerjaan siswa berikut ini:



Berdasarkan gambar 1.1 hasil pekerjaan siswa diatas, menunjukkan bahwa siswa yang berinisial FT ini awalnya memikirkan langkah penyelesaian soal tes materi lingkaran yang sudah di jelaskan guru, serta FT terlihat mengerti dan paham apa yang di yang ditanyakan dari soal tersebut namun dalam penyelesaian FT keliru untuk menentukan hasil akhirnya. Akibatnya jawaban yang diberikan juga salah. Untuk itu, FT sudah memenuhi indikator proses berfikir semi konseptual serta siswa memiliki gaa belajar audio sehingga siswa tersebut di kategorikan sebagai subjek P2.

Penelitian terkait dengan proses berfikir ini sudah diteliti oleh Hilda Rusida “Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Lingkaran Di MTs. N Sumberjo Sanankulon Blitar Tahun Ajaran 2014/2015” dan Rina Agustina “Proses Berpikir Siswa Smk Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Phlegmatis Di SMK Negeri 3 Metro Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini yang membedakan dari ke dua penelitian terdahulu yaitu mereka menggunakan kemampuan tingkat tinggi, sedang,

dan rendah kemudian menggunakan kepribadian phlegmatic dalam pengambilan subjek sementara peneliti sendiri hanya mengambil subjek yang disesuaikan dengan proses berfikir yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi lingkaran kelas VIII

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di smp negeri 6 leihitu diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul terkait **Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Leihitu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Leihitu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Leihitu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan Penelitian ini menjadi salah satu tambahan keilmuan dalam proses pembelajaran matematika
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai masukan kepada siswa untuk lebih mengasah cara berfikirnya serta dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki.
- b. Bagi guru, lebih memberikan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga secara tidak langsung dapat menumbuh kembangkan proses berfikir siswa di kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu dalam menyelesaikan soal-soal lingkaran.
- c. Bagi sekolah, agar meningkatkan profesionalitas para guru dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang Analisis Proses Berfikir Pada Materi Lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Leihitu.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Proses Berpikir adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilandasi dengan berbagai ide-ide atau gagasan-gagasan yang abstrak dalam ingatan seseorang yang masih tersembunyi atau setengah tersembunyi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika yang sesuai dengan indicator-indikator.
2. Gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima informasi dengan menggunakan tingkat kefokusian yang berbeda-beda agar mendapat hasil belajar yang optimal.
3. Gaya belajar Visual (gambar) adalah cara belajar dengan mengandalkan penglihatannya.
4. Gaya belajar Auditori (suara) adalah cara belajar dengan mengandalkan pendengarannya.
5. Gaya belajar Kinestetik (gerak) adalah cara belajar dengan mengandalkan gerakannya.
6. Masalah Matematika merupakan situasi yang terhalang karena kurangnya menghitung dalam mencari solusi yang dicari.
7. Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang merupakan tempat kedudukan himpunan titik-titik pada bidang datar yang memiliki jarak r yang sama terhadap suatu titik. Jarak yang sama disebut sebagai jari – jari lingkaran dan titik tertentu O yang disebut titik pusat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴⁶ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan tentang analisis proses berfikir pada materi lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 6 November sampai 6 Desember 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu.

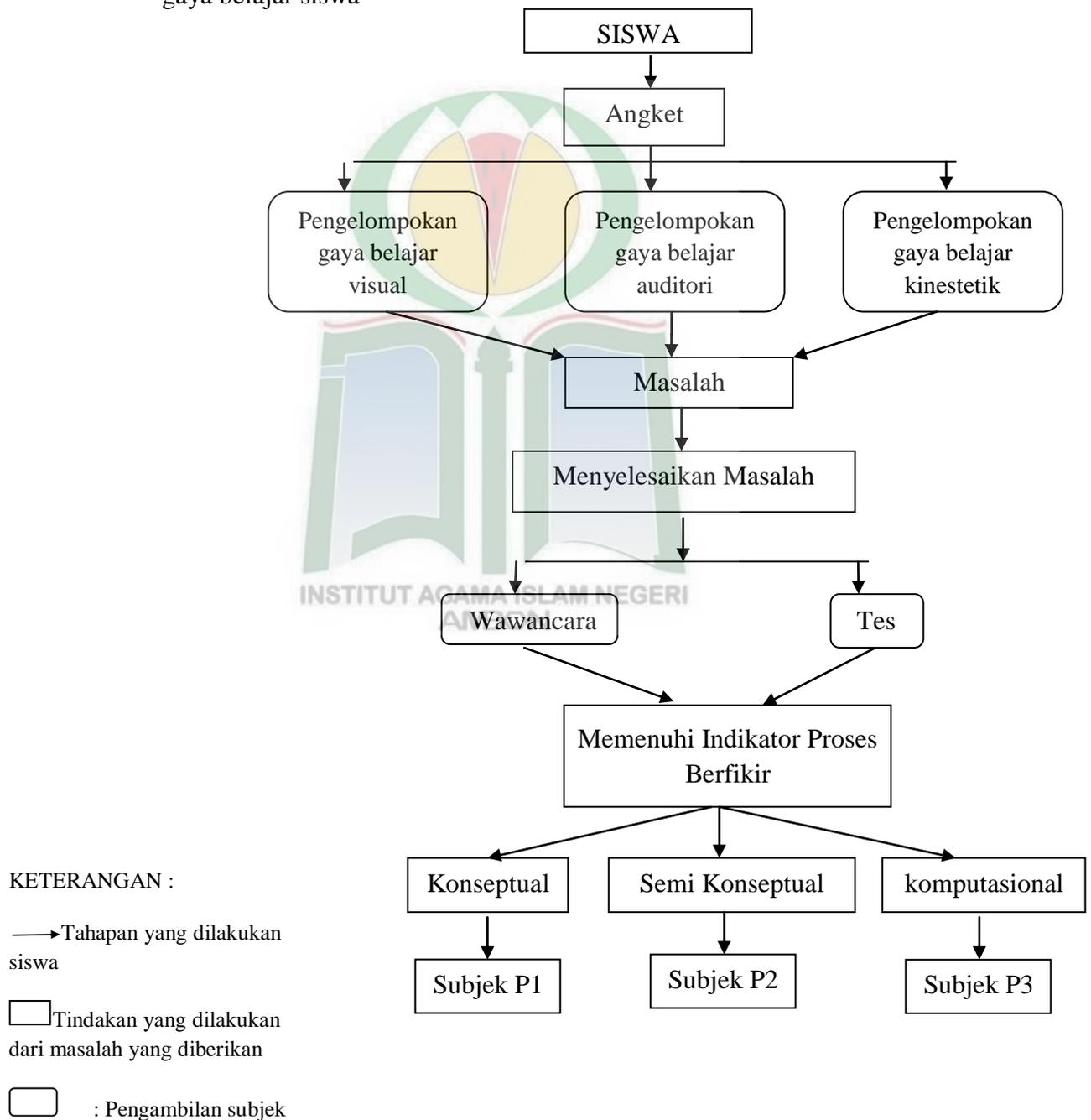
C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu. Dalam penelitian ini pertama peneliti mulai membagikan angket pengelompokan gaya belajar kepada 15 siswa, kemudian dari hasil pengisian angket peneliti mengambil 15 orang subjek untuk menyelesaikan soal tes. Berdasarkan hasil

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 11.

wawancara dan tes menunjukkan bahwa ada 6 siswa yang hasil penyelesaiannya sesuai dengan ke tiga indikator proses berfikir sehingga peneliti mulai memilih 3 orang siswa sebagai perwakilan dari subjek proses berfikir. Dalam menetapkan subjek penelitian menggunakan tes, angket dan wawancara.

Diagram 3.1 proses pengambilan subjek proses berfikir melalui gaya belajar siswa



D. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini disebabkan karena peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

2. Instrumen Pendukung

a) Lembar Angket

Lembar angket merupakan pernyataan tertulis kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang gaya belajar. Beberapa indikator tentang gaya belajar yang digunakan dalam penyusunan angket.

a) Soal Tes

Soal tes yang digunakan berupa tes uraian, soal tes disusun berdasarkan indikator materi lingkaran. soal yang digunakan untuk tes berjumlah 1 soal. Soal tes sebelum digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan validasi ahli.

b) Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respondent dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket ini bertujuan untuk mencari data atau informasi tentang gaya belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur yakni pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti dengan beberapa orang siswa kemudian mengambil 3 orang yang mempunyai prose berfikir siswa dengan gaya belajar untuk di jadikan subjek penelitian.

3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data dalam proses penyelesaian masalah matematika yang akan dipakai untuk menganalisis proses berfikir siswa. Tentunya sebelum tes ini diberikan, terlebih dahulu tes ini diperiksa oleh dosen maupun guru guna mencegah soal-soal yang tidak layak untuk di uji.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari wawancara, tes, dan observasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa analisis proses berpikir ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu dalam menyelesaikan masalah lingkaran berdasarkan gaya belajar masing-masing. Dimana dalam proses penyelesaian masalah siswa yang memiliki gaya belajar visual mampu memenuhi indikator berfikir konseptual yaitu, mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, serta dalam menjawab cenderung mengungkapkan konsep yang sudah di pelajari. Sementara dalam proses penyelesaian masalah siswa yang memiliki gaya belajar auditori mampu memenuhi indikator berfikir semi konseptual yaitu, mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, serta dalam menjawab cenderung berdasarkan konsep yang didapatkan namun pada hasil akhirnya siswa mengalami kekeliruan. Dan dalam proses penyelesaian masalah siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator komputasional yaitu mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimat sendiri, namun dalam menjawab siswa cenderung menjawab asal – asalan atau tidak berdasarkan pemahaman yg di dapatkan selama ini.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. *Bagi siswa*, hendaknya sebagai masukan kepada siswa untuk mengetahui potensi gaya belajar yang di miliki serta diharapkan dapat memanfaatkan isi ingatannya dengan lebih optimal dengan cara banyak berlatih mengerjakan soal-soal latihan mulai dari soal yang mudah sampai soal yang tersulit sekalipun terutama dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. *Bagi guru matematika*,
Agar proses berpikir subjek dapat optimal para guru diharapkan dapat menyampaikan materinya dengan cara yang menarik dan dengan media yang menarik pula agar dapat diterima dengan baik oleh siswa serta hendaknya lebih memberikan perhatian agar mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
3. *Bagi sekolah*, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah sebagai salah satu alternatif yang bisa ditingkatkan dan dibina dalam mencapai kemajuan semua mata pelajaran terutama pelajaran matematika, dengan harapan agar bisa menghasilkan siswa-siswa yang kompeten dan berkarakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, 2012 *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara.)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu)
- Bermawy Munthe. 2010 *Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Center for teaching staff development.
- Bimo Walgito, Andi, 2004 Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta:)
- Departemen Agama RI, Diakses 10/03/2018 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Dawam Rahardjo, 1996 *Ensiklopedi Alquran; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina,) Diakses 10/03/2018
- Happy Ayu Agmila. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Min Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>. Di akses pada 01/04/2017
- <https://emirina.wordpress.com/gaya-belajar-pada-anak>. Di akses 08 agustus 2017
- Indrawan Dwi Candra. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasiv SD Negeripajang3 Surakarta* [http://eprints.ums.ac.id/Naskah Publikasi](http://eprints.ums.ac.id/NaskahPublikasi). Di akses pada 01/04/2017
- Lela Oihu, 2016 *analisis gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri karang jaya kecamatan namlea*.
- Lexy J. Moleong, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya)
- Milda Retna. Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Stkip Pgri Sidoarjo* Vol. 1, No. 2, September 2013.
- Miftah Syarifuddin. Roses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri: Perbedaan Siswa Bertemperamen *Choleric* Dengan *Melancholic*. *Jurnal Tadris Matematika*. Vol. 10 No. 2 2017
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. (Malang: UIN Maliki Press. 2012) Cet 2

- Milda Retna dan Lailatul Mubarakah, “Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika” dalam <http://eprint.uny.ac.id/Jurnal Pendidikan Matematika>, diakses pada 18 Mei 2015
- Muhammad Fadilah. *Korelasi Antara Gaya Belajar Dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswamadrasah Tsanawiyah Al-Hidayah*. <http://repository.uinsuska.ac.id> diakses pada 01/04/2017
- Ni Wayan Juliani, I Nyoman Murda, I Wayan Widiani, Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2015/2016, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016*
- Ramlah, Dani Firmansyah, Hamzah Zubair. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika(Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)* <http://digilib.unsika.ac.id> di akses pada 01/04/2017
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010 *Belajar dan Faktor-faktro yang memengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,),
- Suyono dan Hariyanto, 2015 *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.)
- Suyadi. 2014 *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia Online, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online / Daring (Dalam Jaringan) tentang “Gaya”*. <http://kbbi.web.id/gaya-2>, di akses 08 agustus 2017
- Wowo Sunaryo Kusumo, 2011 *Taksonomi Berfikir*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,)
- Wowo Sunaryo Kuswana, 2011 *Taksonomi Berpikir*. (Bandung :Remaja Rosdakarya,)

Lampiran 1**SOAL TES PROSES BERFIKIR**

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

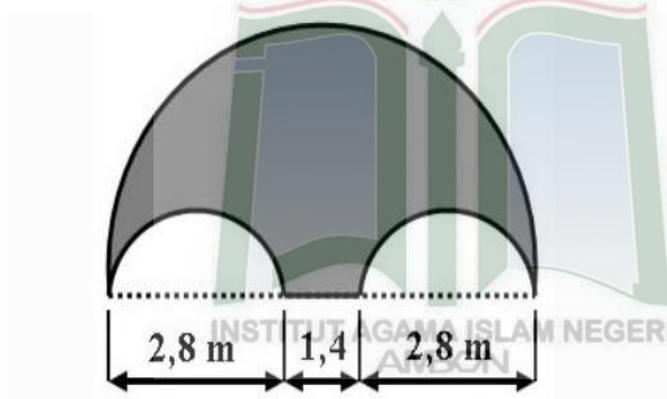
Waktu :

Tujuan Tes

- Berdoalah sebelum melakukan tes !
- Baca dengan teliti dan kerjakan pada lembar jawaban !

Kerjakanlah soal di bawah ini!

1. Diketahui gambar berikut :



Hitunglah luas daerah yang di arsir ?

Semoga Sukses

Lampiran 2

JAWABAN SOAL TES PROSES BERFIKIR

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Lingkaran

Kelas / Semester : VIII / Ganjil

Alternatif Jawaban

Diketahui : diameter lingkaran = 7 m
 Jari – jari lingkaran = 3,5 cm

Ditanya : luas daerah yang di arsir?

Penyelesaian :

Menentukan luas setengah lingkaran besar

$$\begin{aligned} L &= \frac{1}{2} \cdot \pi \cdot r^2 \\ L &= \frac{1}{2} \cdot 3,14 \cdot (3,5)^2 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 3,14 \cdot (12,25) \\ &= 19,2325 \text{ cm} \end{aligned}$$

Menentukan luas setengah lingkaran kecil

$$\begin{aligned} L &= \frac{1}{2} \cdot \pi \cdot r^2 \\ L &= \frac{1}{2} \cdot 3,14 \cdot (1,4)^2 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 3,14 \cdot (1,96) \\ &= 3,0772 \text{ cm} \end{aligned}$$

Maka luas daerah yang di arsir

$$\begin{aligned} L &= 19,2325 \text{ cm}^2 - 2 \cdot 3,0772 \text{ cm}^2 \\ &= 13,0756 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas daerah yang di arsir adalah = 13,0756 cm²

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL TES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal Esai						Jumlah Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
1.1 Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya	1.1.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran	1.1.1.1 Menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, talibusur, juring dan tembereng.			√				

Keterangan :

C₁ : PengetahuanC₃ : AplikasiC₅ : SintesisC₂ : PemahamanC₄ : AnalisisC₆ : Evaluasi

Lampiran 4

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama :

Kelompok :

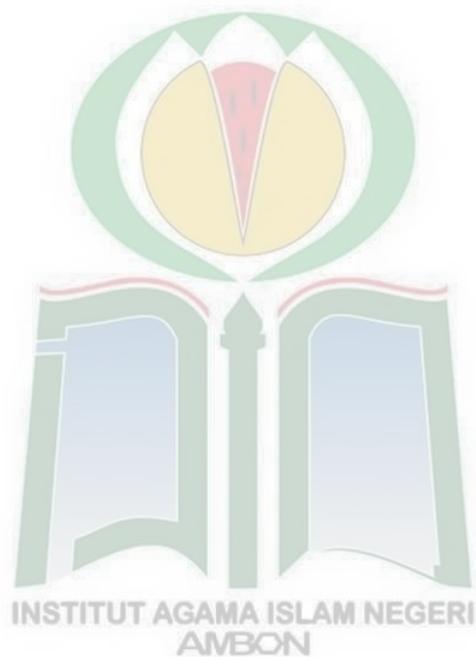
Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur .			
2.	Saya lancar berbicara dalam menyampaikan pendapat.			
3	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh guru matematika.			
4	Saya tidak suka membaca buku teks matematika sendiri tetapi mendengar penjelasan dari teman atau guru matematika.			
5	Saya tidak mudah memahami materi matematika ketika guru mengajar dengan media pembelajaran berupa model gambar.			
6	Saya senang mendengarkan musik dibandingkan bermain dengan teman.			
7	Saya tidak merasa terganggu ketika guru mengajar ada teman yang berbicara.			
8	Belajar matematika menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi.			
9	Ketika membaca buku, saya menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat .			
10	Saya tidak berani mencoba-coba mengerjakan soal yang cara penyelesaiannya belum pernah saya kerjakan.			
11	Saya mudah mengerti pelajaran matematika dengan menulis ulang atau			

	mengetik catatan pelajaran saya di rumah.			
12	Saya tidak menyukai pelajaran matematika melalui permainan yang menyibukkan secara fisik di kelas.			
13	Ketika mendapat lembar soal atau tugas matematika, saya langsung mengerjakannya tanpa harus melihat instruksinya terlebih dahulu.			
14	Saya menghafal rumus matematika dengan duduk diam di kursi.			
15	Ketika menjelaskan sesuatu dalam diskusi atau belajar kelompok, tangan saya tidak bisa diam, pasti ikut menerangkan juga.			
16	Saya berbicara dengan baik serta cepat terhadap pertanyaan yang di berikan oleh guru			
17	Saya lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menulis			
18	Dalam berbicara dengan teman posisi saya lebih dekat dengan teman dan apabila saya menerima pelajaran posisi duduk saya lebih dekat meja guru			
19	Saya mampu merencanakan waktu dengan baik dan dalam jangka waktu yang lama			
20	Saya lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik			
21	Dalam menerima pelajaran matematika saya lebih merasa bosan dan tidak duduk diam dalam waktu yang lama			
22	Saya bisa mengerjakan soalx yang di berikan guru dengan tekun dan cepat			
23	Dalam berdiskusi kelompok saya biasanya menjadi pembicara yang fasih			
24	Jika berbicara dengan guru saya menggunakan nada yang pelan			
25	Saya lebih mementingkan penampilan, baik dalam hal berpakaian maupun prestasi			
26	Saya belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan dari apa yang dilihatnya			
27	Saya tidak dapat mengingat letak			

	geografi, kecuali jika saya pernah datang ke tempat tersebut			
28	Saya lebih mudah mengingat apa yang dilakukan dari pada apa yang didengar atau dilakukan			
29	Dalam menerima materi saya lebih senang apabila guru menyampaikan materi dengan suara yang kuat			
30	Saya memiliki nilai jelek karena tulisan saya kurang di mengerti oleh guru			



Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Gaya belajar	Visual	Gaya belajar visual (gambar) adalah cara belajar dengan mengandalkan penglihatan	1, 4, 7, 10, 13 16, 19, 22, 25, 28
	Audiotori	Gaya belajar audiotori (suara) adalah cara belajar dengan mengandalkan pendengaran	2, 5, 8, 11, 14 17, 20, 23, 26, 29
	Kinestetik	Gaya belajar kinestetik (gerak) adalah cara belajar dengan mengandalkan gerak	3, 6, 9, 12, 15 18, 21, 24, 27, 30

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK

1. Setelah melihat soal, langkah-langkah apa yang di kerjakan terlebih dahulu?
2. Terus apa yang diketahui dan ditanya pada soal tersebut?
3. Setelah kamu mengetahuai apa yang ditanyakan, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan ?
4. Setelah kamu menentukan rumus yang di cari, langkah apa yang kamu gunakan untuk proses penyelesaian soal ?
5. Dari mana kamu mendapatkan nilai tersebut?
6. Dari hasil yang kamu dapatkan, setelah itu langkah apa yang kamu lakukan ?
7. Apakah kamu yakin dengan jawaban tersebut ?
8. Jika jawaban salah, apakah kamu bisa membenahinya ?

Lampiran 7

DOKUMENTASI





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365 - 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 / 774 / BKBP

- A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-1037/In.09/4/4.a/PP.00.9/11/2019 Tanggal 06 November 2019 Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Yuni Kaisuku**
 b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
 c. NIM : 0140303087
 d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Analisis Proses Berpikir Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap".
 2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Leihitu Kec. Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/peleanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

AMBON

Masohi, 11 November 2019

A.n. Kepala Badan
 Sekretaris

JOLANDA A. MOLLE, SH

Pembina Tk. I

NIP. 19620722 199003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
 System
 ISO 9001:2015
 www.sas.com
 82 1000000000

Nomor : B-1037/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2019
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

06 November 2019

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
 di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Proses Berpikir pada Materi Lingkaran Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap" oleh :

N a m a : Yuni Kaisuku
N I M : 0140303087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XI (Sebetas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 6 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

Patma Sopamena

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
4. Kepala SMP Negeri 6 Leihitu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 LEIHITU SATU ATAP**

*Jalan Raya Kalaui Desa Kaltetu Kecamatan Leihitu,
Kode Pos : 97581*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 102 / 2019

Berdasarkan Surat Izin Penelitian *Institut Agama Islam Negeri Ambon, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Nomor B-1037/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2019 Tanggal 06 November 2019, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap menerangkan bahwa;

Nama : YUNI KAISUKU
NIM : 0140303087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal 06 November 2019 sampai 06 Desember 2019 dengan Judul Penelitian

"Analisis Proses Berpikir pada Materi Lingkungan Ditinjau dari Gaya Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalaui, 07 Desember 2019

Kepala Sekolah



ODE KASIM, S.Pd

NIP. : 19661010 199103 1 019

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**